

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai alasan dilaksanakannya penelitian, rumusan dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat yang diharapkan, serta gambaran umum sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman dari waktu ke waktu menghasilkan persaingan ketat antarnegara dan individu yang harus dihadapi dengan kompetensi yang baik untuk memenuhi segala tuntutan yang ada, khususnya pada lulusan perguruan tinggi. Sebagai institusi pendidikan tertinggi, perguruan tinggi juga dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan memadai (Abushakra dkk., 2019; Diana dkk., 2022; Shobron dkk., 2020, dikutip dalam Saleh dkk., 2023). Dalam membentuk karier masa depan mahasiswa, transisi dari lingkungan akademik di kelas ke pengalaman dunia kerja profesional memiliki peran vital terhadap hal tersebut. Akan tetapi, keberhasilan suatu *internship* yang dijalankan mahasiswa dalam beradaptasi, berkembang, dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul sebelum dan selama *internship* berlangsung sangat dipengaruhi oleh dukungan pribadi serta dukungan dari institusi terkait (Vermolen, 2015).

Berbagai upaya dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, berwawasan luas, serta mengembangkan dan memperkuat *soft skill* melalui program *internship* (Betti dkk., 2022; Hadiyanto dkk., 2021; Yusof dkk., 2022, dikutip dalam Saleh dkk., 2023). Selain menguntungkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja profesional, program *internship* juga menguntungkan perusahaan terkait untuk merekrut karyawan baru tanpa harus mengeluarkan biaya lebih untuk proses rekrutmen. Menurut Krawietz (2006) dalam

Margaryan (2022) mengungkapkan bahwa pengalaman *internship* akan memberikan keuntungan sebelum memasuki dunia kerja karena dapat mengenal dunia kerja secara langsung serta mendapatkan kesempatan untuk bekerja dikemudian hari merupakan motivasi utama para mahasiswa untuk mengikuti program tersebut meskipun masih berkuliah. Hasil pilihan individu bukan hanya hasil dari menjamurnya popularitas *internship* di perguruan tinggi, tetapi akibat dari perhatian lebih perguruan tinggi untuk memperluas cara mahasiswa belajar serta mempersiapkan diri mereka sebelum memasuki dunia kerja (Teichler, 2011).

Upaya meningkatkan lulusan perguruan tinggi yang unggul, pemerintah membuat program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau biasa dikenal dengan istilah MBKM sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat menjadi lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal tersebut ditegaskan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 15 ayat 1 dan 2 yang berbunyi bahwa *internship* merupakan salah satu bentuk pembelajaran di luar Program Studi melalui kerja sama dengan lembaga lain. Dengan kata lain, pemerintah membuka jalan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk belajar melalui berbagai program MBKM unggulan yang ditawarkan sebagai jawaban atas tantangan global untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang unggul serta mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Tiga tahun berselang, pemerintah mengeluarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi semakin mempertegas hak mahasiswa untuk dapat belajar di luar program studi selama maksimal tiga semester.

Terdapat sembilan program unggulan MBKM, di antaranya pertukaran mahasiswa, *internship*/praktik kerja, pendampingan mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi independen, membangun desa, dan bela negara (Kemendikbudristek, 2024: 10). Selain program-program tersebut,

pemerintah juga mendorong perguruan tinggi untuk melaksanakan programnya sendiri dengan sebutan MBKM Mandiri sebagai implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Perguruan tinggi dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga lain untuk membuat program yang dapat diikuti oleh mahasiswa pada perguruan tinggi sendiri atau perguruan tinggi lain dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam mendukung kebijakan pemerintah tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia menawarkan beragam program *internship*, tidak hanya domestik saja tetapi *internship* ke Jepang juga melalui kerja sama dengan perusahaan Jepang untuk diikuti mahasiswanya.

Dalam hal ini, Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program praktik kerja. Beberapa program tersebut meliputi mengajar di sekolah baik itu di dalam maupun di luar pulau. Selain itu, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UPI juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti program *internship* ke Jepang dengan berbagai macam bidang, seperti golf, bandara, pengolahan makanan, restoran, dan perhotelan dengan durasi yang disesuaikan dengan kebutuhan industri, di antaranya selama tiga bulan, empat bulan, enam bulan bahkan hingga satu tahun. Tujuan dari program praktik kerja ini seperti yang sudah disebutkan di atas, yaitu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa serta mendapatkan pengalaman bekerja di dunia profesional agar dapat menjadi lulusan yang kompeten untuk memenuhi kebutuhan pasar nantinya. Lebih jauh, program *internship* juga diharapkan dapat menjadi tempat belajar baru bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang secara langsung melalui kegiatan *internship* lintas budaya.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji persepsi mahasiswa terhadap program *internship*. Penelitian Sembiring dkk. (2020) membahas persepsi dan

kepuasan mahasiswa terhadap program magang di industri pariwisata luar negeri, dengan temuan bahwa mahasiswa menilai sistem magang, pengawasan, inovasi, dan kenyamanan kerja secara positif. Namun, penelitian ini hanya menyoroti sisi positif dan tidak membahas tantangan yang dihadapi mahasiswa selama magang, padahal aspek tersebut penting untuk memberikan gambaran seimbang mengenai manfaat dan hambatan program magang internasional. Penelitian selanjutnya oleh Keny (2020) pada mahasiswa Prodi Bisnis Perhotelan menunjukkan sebagian besar mahasiswa merasa puas terhadap program *internship*, meskipun terdapat keluhan terkait biaya dan penempatan. Akan tetapi, penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa wawancara, sehingga analisis terhadap jawaban responden kurang mendalam. Penelitian terbaru oleh Pramesti dkk. (2025) pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang menemukan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif, termasuk peningkatan kemampuan berbahasa Jepang yang dibuktikan dengan tingginya angka kelulusan JLPT setelah mengikuti program. Kendati demikian, penelitian ini terlalu berfokus pada sektor perhotelan sehingga belum menggambarkan persepsi mahasiswa di sektor pariwisata lainnya. Dengan demikian, terdapat celah penelitian berupa kurangnya kajian terhadap persepsi mahasiswa yang tidak mengikuti *internship* internasional untuk mengetahui kekhawatiran mereka terhadap tantangan ketika mengikuti program, serta perlunya data kuesioner yang didukung wawancara untuk analisis yang lebih tajam, termasuk latar belakang mahasiswa yang telah mengikuti *internship* pada bidang yang beragam. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut untuk menghadirkan perspektif yang lebih komprehensif.

Pada kegiatan *internship*, mahasiswa menjadi aktor utama dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, bagaimana mereka memaknai program tersebut menjadi fokus penting untuk meninjau efektivitas dan relevansi program *internship* ke Jepang. Setiap mahasiswa memiliki latar belakang, pengalaman, dan sudut pandang sendiri yang mengakibatkan mahasiswa memiliki persepsi berbeda terkait dengan manfaat dan tantangan program

internship ini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini relevan dengan bidang kependidikan karena mengkaji bagaimana mahasiswa memandang program *internship* ke Jepang agar kampus dapat melakukan perbaikan dalam pelaksanaan program sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di lapangan. Adapun keterkaitannya dengan bidang kebahasaan tampak pada penggunaan bahasa Jepang dalam konteks profesional dan komunikasi lintas budaya yang dihadapi mahasiswa selama program berlangsung turut menjadi bagian dari analisis penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang manfaat dan tantangan program, tetapi juga berupaya memastikan agar mahasiswa benar-benar dapat mencapai tujuan utama program sekaligus meminimalkan potensi hambatan yang memengaruhi pengalaman belajar bagi mahasiswa yang akan mengikuti program *internship* di masa mendatang. Atas dasar pertimbangan tersebut, penulis menetapkan judul **Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UPI Terhadap Program *Internship* Ke Jepang** sebagai fokus dalam penelitian ini karena merupakan program yang relatif baru banyak diikuti oleh mahasiswa. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus membahas pendapat atau persepsi mahasiswa mengenai program ini masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan sebagai upaya untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan dan penyempurnaan program *internship* di masa mendatang serta membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum mengikuti program *internship*, sehingga mereka mampu memperoleh pengalaman yang lebih optimal di Jepang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang telah mengikuti *internship* ke Jepang maupun di Indonesia mengenai manfaat dan tantangan program tersebut?

2. Bagaimana persepsi mahasiswa yang telah mengikuti program *internship* ke Jepang terhadap pelaksanaan program tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang telah mengikuti *internship* ke Jepang maupun di Indonesia mengenai manfaat dan tantangan program tersebut.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa yang telah mengikuti program *internship* ke Jepang terhadap pelaksanaan program tersebut.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mengkaji persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UPI angkatan tahun 2021 terhadap program *internship* ke Jepang periode tahun 2024-2025. Persepsi yang diteliti meliputi pandangan mahasiswa terkait manfaat, tantangan, dan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program tersebut tanpa membahas secara rinci mengenai aspek teknis pelaksanaan *internship*. Responden merupakan mahasiswa yang telah menyelesaikan program *internship* di Jepang dan yang tidak mengikuti program tersebut tetapi telah mengikuti program MBKM di dalam negeri.

1.5. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini di antaranya :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terkait persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam memandang program *internship* ke Jepang.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengkaji topik serupa pada program *internship* yang berbeda, baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri.
2. Manfaat praktis :
- a. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk mengikuti program *internship* ke Jepang.
 - b. Bagi Program Studi dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur untuk pelaksanaan program *internship* yang lebih baik ke depannya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan sebagai panduan agar dalam penulisannya dapat tersusun dengan baik, maka skripsi ini terbagi ke dalam beberapa bab. Sistematika penulisan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi pendapat atau pandangan dari para ahli yang menjadi landasan dalam penelitian ini, di antaranya penjelasan mengenai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), *internship* sebagai salah satu program MBKM, faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan dan capaian program *internship* ke Jepang, *experiential learning theory*,

persepsi, kompetensi bahasa, komunikasi lintas budaya, konstruktivisme sosial, serta hasil penelitian terdahulu juga termasuk ke dalam bagian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisikan metode penelitian yang digunakan, responden penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini terdapat uraian hasil penelitian yang diperoleh melalui dua teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner dan wawancara terhadap responden yang dianalisis secara deskriptif.

BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini adalah hasil akhir berupa simpulan yang ditemukan dalam penelitian ini serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.